

Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Hasmawati¹, Ilham Arvan Junaidi², Imelda Ratih Ayu³

¹ Universitas PGRI Palembang, Indonesia; hasmawatiyy@gmail.com

² Universitas PGRI Palembang, Indonesia; ilhamarvanjunaidi@univpgr-palembang.ac.id

³ Universitas PGRI Palembang, Indonesia; imeldaratihayu6@gmail.com

Received: 20/03/2024

Revised: 28/04/2024

Accepted: 26/05/2024

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant difference in student learning outcomes in science lessons students who take lessons using the Mind Mapping method with students who take conventional learning in class V SD Negeri 17 Kayuagung. This type of research is an experiment. The research sample used total sampling, where the number of students in class VA was 25 and class VB was 26 students. With a total of 51 students. The data analysis used to analyze the research results is the t-test. based on the results of research data analysis it can be concluded that there is a significant difference in the science learning outcomes of students who take lessons using the Mind Mapping method with students who take conventional learning for fifth grade students at SD Negeri 17 Kayuagung. This is proven by the results of tcount more than ttable, namely $6.189 > 1.666$ with the acquisition of the average value of science learning outcomes in the experimental class higher than the control class. Thus the Mind Mapping method has a significant influence on the science learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 17 Kayuagung for the 2022/2023 academic year.

Keywords

learning outcomes, Mind Mapping, Sciences

Corresponding Author

Hasmawati

Universitas PGRI Palembang, Indonesia; hasmawatiyy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangatlah penting bagi manusia dalam guna untuk mempersiapkan serta memberikan ilmu sumber daya manusia yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga manusia mampu menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, serta mampu dalam berkompetisi pada dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kemasayarakatan. Pendidikan merupakan hal utama yang menjadi tolak ukur perkembangan suatu bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain (Devi, 2019). Menurut (Kurniawan, 2017), pendidikan merupakan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan pada generasi muda sebagai generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi yang akan datang, baik dari jasmani maupun rohani.

Dengan itu, Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pada saat kegiatan belajar mengajar metode sangatlah penting digunakan untuk guru, serta dalam penggunaannya pun bervariasi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode



pembelajaran juga didefinisikan sebagai upaya guru untuk membuat siswa aktif dalam proses belajar. Salah satu metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran ialah metode Mind Mapping (Beny, 2019) (Suartika, 2019) Mind mapping yaitu merupakan suatu metode pembelajaran yang baik untuk digunakan oleh guru sebagai meningkatkan daya ingat dan konsep pemahaman siswa yang kuat, serta dapat meningkatkan daya kreativitas siswa melalui daya ingat imajinasi. (Ramlah, 2022) Mengemukakan pada Jurnal Nurul Renadilla Mind mapping juga merupakan salah satu tehnik pemanfaatan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Seperti yang diungkapkan oleh Toni Buzan: "Pembelajaran dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat meningkatkan daya ingat siswa, dan dapat memberi motivasi serta pemahaman konsep siswa dengan baik, sehingga membuat siswa lebih kreatif.

Pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Mind Mapping adalah suatu metode pembelajaran untuk meringkas bahan ajar yang perlu dipelajari dalam bentuk peta atau tehnik grafis sebagai meningkatkan daya pemahaman dan kreativitas siswa. Dalam pembelajaran IPA di kelas V banyak materi yang harus dipelajari siswa. Dalam penelitian ini, materi yang dipilih adalah materi tentang peredaran darah manusia. Karena, pada materi ini sangat cocok untuk dibuatkan Mind Mapping bagi siswa kelas V SD, dengan melihat karakteristik siswa juga sangat kreatif. Hal ini terlihat pada saat siswa melakukan tugas berdiskusi.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan metode Mind Mapping, yaitu Penelitian (Subiyati, 2019) yang menunjukkan adanya efektifitas penggunaan metode mind map terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Keputran. Penelitian (Sutrisno, 2020) menunjukkan bahwa metode Mind Mapping lebih berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA dibandingkan metode konvensional. Penelitian (Husna, 2022) membuktikan bahwa adanya pengaruh penerapan model mind mapping terhadap pemahaman konsep siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kondisi yang dikendalikan. Dalam penelitian ini juga terdapat perlakuan treatment yang diberikan pada kelas eksperimen (Sugiyono, 2017:72).

Dalam penelitian ini kemampuan hasil belajar IPA siswa diukur dengan menggunakan uraian berupa posttest. Tes tertulis ini di laksanakan pada kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum soal tes di ujikan kepada siswa guru telah memberikan pembelajaran metode mind mapping agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Tes tertulis ini berupa soal-soal berbentuk uraian yang

berkaitan dengan pelajaran IPA yaitu fungsi organ tubuh manusia yang dapat dilihat dari kemampuan hasil belajar siswa. Cara melihat kemampuan hasil belajar siswa dalam materi IPA dilihat dari jawaban siswa berdasarkan indikator kemampuan hasil belajar IPA di kelas V.

Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, desain eksperimen yang akan digunakan adalah Eksperimental Design, jenis yang digunakan yaitu Pretest-Posttest. Dalam melakukan desain ini kelompok kelas eksperimen diberi Pre-test dan setelahnya dilakukan Post-test. Menurut Sugiyono (2017:74) dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena bisa membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Berikut rancangan Pretest-Posttest Control Group Design dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Pretest-Posttest

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

X1 : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen

X2 : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol

O1 :Pretest

O2 : Posttest

O3 : Pretest

O4 : Posttest

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, sehingga dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Yuliangga, 2017:39).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 17 Kayuagung yang berjumlah 51 orang siswa.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	Eksperimen V.A	11	14	25
2	Control V.B	11	15	26
3	Jumlah	22	29	51

Sumber data : Dapodik (09 Januari 2023)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil data yang berupa tes tertulis dilakukan yaitu, pre-test dan post-test. Adapun hasil yang telah diperoleh sebagai berikut:

Hasil Pretest

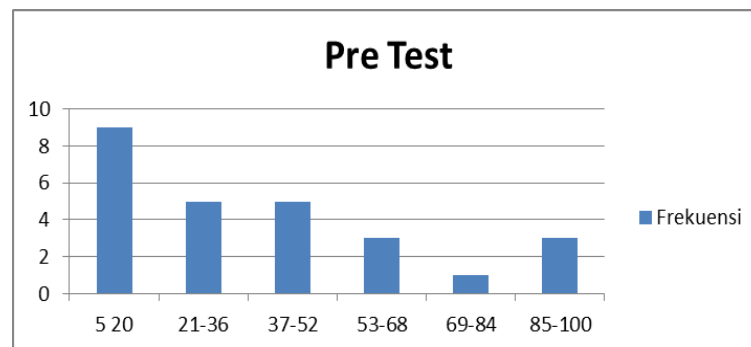
a. Kelas V B (Kelas yang tidak menggunakan metode mind mapping Frekuensi

Tabel 4. Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	Fi.Xi
5-20	9	13	117
21-36	5	29	145
37-52	5	45	225
53-68	3	61	183
69-84	1	77	77
85-100	3	93	279
Jumlah	26	318	1,026

(sumber data: hasil analisis peneliti)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil dari pre test pada siswa kelas kontrol terdapat 3 siswa yang mendapat nilai pada rentang 85-100, pada rentang 69-84 ada 1 siswa, pada rentang 53-68 ada 3 siswa, pada rentang 37-52 ada 5 siswa, pada rentang 21-36 ada 5 siswa, dan pada rentang 5-20 ada 9 siswa.



Hasil Posttest

Kelas V A (Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Mind Mapping)

Frekuensi

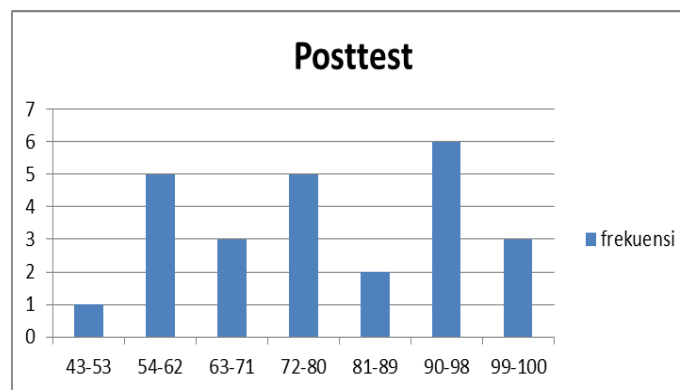
Tabel 4. Frekuensi Posttest Eksperimen

Interval	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (Xi)	Fi.Xi
43-53	1	49	49
54-62	5	58	290
63-71	3	67	201
72-80	5	76	380
81-89	2	85	170
90-98	6	94	564
99-100	3	100	300
Jumlah	25	529	1.954

(sumber data: Hasil analisis peneliti)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai posttest pada kelas eksperimen terdapat 3 siswa yang mendapat nilai pada rentang 98-100, pada rentang 87-97 ada 6 siswa, pada rentang 76-86 ada 4 siswa, pada rentang 65-75 ada 6 siswa, pada rentang 54-64 ada 5 siswa, dan pada rentang 43-53 ada 1 siswa.

Diagram 4. 1 Posttest



Uji Asumsi Prasyarat

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang dilakukan sebagai prasyarat untuk uji T. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan uji kolmogrov-sminrnov dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dengan kriteria jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal, jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Pre Test dan Pottest

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Stati	Df	Sig.	Stati	Df	Sig.
Kontrol	.118	25	.200*	.923	25	.060
Eksperi men	.126	25	.200*	.928	25	.079

(sumber data: aplikasi SPSS)

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai (sig) hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas control dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan nilai eksperimen sebesar 0,200 dan kelas control sebesar 0,200 yang mana pada kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Yang artinya sampel diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal.

Homogenitas Data

Uji homogenitas dapat dilakukan setelah data hasil yang diperoleh normal. Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogeny atau tidak, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan dua kelas sama dan bisa dijadikan sabagai sampel penelitian dan dapat ditentukan kelas mana yang menggunakan metode mind mapping dan tidak menggunakan metode mind mapping, dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan dengan kriteria jika probabilitas (sig) $>0,05$, maka data homogeny, jika probabilitas (sig) $<0,05$ maka tidak homogenitas

Tabel 4. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
2.247	6	10	.124

(sumber data: aplikasi SPSS)

Hasil penelitian uji data kelas eksperimen dan kelas control didapat nilai signifikan (sig) sebesar 0,124. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Signifikan (sig) $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi homogeny atau sama.

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 17 kayuagung.

Untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang Dilakukan adalah membuat hipotesis dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 17 Kayuagung

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan pada metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 17 Kayuagung

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik t-test atau yang disebut dengan uji-t, setelah data dinyatakan berdistribusi Normal dan data homogeny maka langkah selanjutnya dengan menerapkan analisis uji-t dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Kelompok		N	n	Mea	Std.	Std. Error
				Deviation	Mean	
hasil belajar	kelas Eksperimen	25	0	77.80	16.8992	3.3798
	kelompok Kontrol	26	2	38.46	27.4507	5.3835

(sumber data: aplikasi SPSS)

Hasil dari analisis data pada tabel diatas didapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan N (sampel) 25 siswa nilai rata-rata hasil belajar sebesar 77,800 dan standar deviasi sebesar 16,8992, sedangkan untuk kelas control dengan N (sampel) 26 siswa nilai rata-rata hasil belajar sebesar 38,462 dan standar deviasi sebesar 27,4507. Dengan demikian nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan metode Mind Mapping 77,800 > dibandingkan dengan metode bukan Mind Mapping sebesar 38,462. Untuk menjawab apakah nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V dengan analisis One Independent sample t-test.

Tabel 4. Independent Sample T-test (Uji T)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		Fig.	S	t	Df	Sig (2-tailed)	Mean Difference
hasil belajar	Equal variances assumed	.289	044	6.1	49	.000	39.3385
	Equal variances not assumed		89	6.1	41	.000	39.3385

Pada tabel diatas berdasarkan Equal variances assumed data homogeny uji prasyarat menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata hasil belajar dengan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 17 Kayuagung sebesar 39,3385 perbedaan ini dalam internal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah 6,4141 dan tertinggi 52,2280. Hasil analisis Independent Sampel T-Test hasil belajar dengan metode Mind Mapping menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ini bearti Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa penerapan metode Mind Mapping dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA materi peredaran darah manusia kelas V di SD Negeri 17 Kayuagung.

Selain dengan membandingkan nilai signifikansi dapat juga di uji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung dalam penelitian adalah sebesar 6,189 dengan n=51 sedangkan ttabel untuk n=51 dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,666. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkn bahwa Ha diterima dan Ho ditolak..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian ini tentang pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil IPA siswa kelas V SD Negeri 17 Kayuagung maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 17 Kayuagung. Hal ini diketahui berdasarkan analisis uji t-test data akhir yaitu thitung = 6,189 > ttabel = 1,666 dengan taraf signifikansi a= 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas control.

REFERENSI

- Ahmad. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu. Yesi Puspitasari, 110-111.
- Ahmad Susanto. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Pranada, 5.
- Alamsyah. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu. Yesi Puspitasari, 72.
- Ari Kunto. (2010). Pengaruh Metode Mind Mapping dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakrta . Dhida Dwi Kurniawati, 41.
- Azhar. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Materi Ekosistem

- Pada Peserta Didik Kelas V SD INPRES PA'BANGIANG Kabupaten Gowa. Nurul Renadilla, 12.
- Beny. (2019). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media.
- Brown. (2017). *Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Materi Pelestarian Alam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar*. Sari Yunita Kartika Ikha, 6-7.
- Devi. (2019). *Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Anak Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 30-44.
- Doni. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu*. Yesi Puspitasari, 3.
- Doni Swadarma. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas IV di MI Mamba'UL Huda Ngabar thn 2019/2020*. Purwati Surya Rini, 73.
- Doni Swadarma. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Yesi Puspitasari, 3.
- Hamalik, L. (2019). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa MI Wahid Hasyim Blitar*. Yulia Ismawati, 13.
- Husna. (2022). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD INPRES PA'BANGIANG Kabupaten Gowa*. Nurul Renadilla, 17..
- Iwan. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V sdn 76 Kota Bengkulu*. Yesi Puspitasari, 6.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan. (2022). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Konsep Materiekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD Ipres PA Bangiang Kabupaten Gowa*. makasar: nurul renadilla.
- Moeslichatoen. (2019). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Yesi Puspita Sari, 7.
- Multiningsih, e. (2022). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Konsep Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD Panpres PS Bangiang Kabupaten Gowa*. makasar: nurul renadilla.
- Nenuk. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas IV Di MI Mamba'ul Huda Ngabar thn ajaran 2019/2020*. Rini Surya Purwati, 43.
- Purwanto. (2020). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD INPRES PA'BANGIANG Kabupaten Gowa*. Nurul Renadilla, 46.

- Purwanto, W. (2015). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Optik. *Bunayah*, 44 - 45.
- Rafa i, A. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD INPRES PA'BANGIANG Kabupaten Gowa. *Nurul Renadilla*, 67.
- Ramlah, s. &. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Materi Ekosistem Pada Peserta Didik Kelas V SD Panpres PS Bangiang Kabupaten Gowa. makasar: nurul renadilla.
- Sanggala. (2017). Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Materi Pelestarian Alam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar. *Sari Yunita Kartika Ikha*, 4.
- Sanjaya. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. *Karmila*, 27-28.
- Suartika, I. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran FISIKA Kelas XII SMAN 1 Pringgabaya Tahun Pembelajaran 2018. *Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 127-135.
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Muaro Jambi. *Karmila*, 27-28.
- Suprihatiningrum. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa MI Wahid Hasyim Blitar. *Yulia Ismawati*, 17.
- Susanto. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Pada Materi Alat Pernapasan Makhluk Hidup . *Amanda Octavianingrum & Herlinda Syofyan*, 19.
- Susanto. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di MI Wahid Hasyim Blitar. *Yulia Ismawati*, 19.
- Sutrisno. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Di Desa Tukadmungga Kecamatan Buleleng. *Yesi Puspitasari*, 35-36.
- Suyatno. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu. *Yesi Puspitasari*, 56.
- Swadarma. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu. *Yesi Puspitasari*, 10.
- Toni, B. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Alat Pernapasan Pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu. *Yesi Puspita Sari*, 5.
- Wina , S. (2015). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Optik. *Suartini Kinkin, Ai Nurlaela*, 149.